



EDUKASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL DI SMK SWASTA PAB-8 SAMPALI

Budi Valianto¹, Ahmad Albar Tanjung^{2*}, Darwin³, Putri Lynna A. Luthan³

¹⁾ Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan

²⁾ Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

³⁾ Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan

*e-mail: alb4rt4njung@gmail.com

Abstrak

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) menjadi salah satu komponen kunci dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Implementasi SPMI juga dijadikan salah satu tolak ukur penilaian dalam akreditasi sekolah. Masalahnya belum semua guru memahami betul tentang kebijakan maupun standar SPMI. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi guru mengenai cara meningkatkan mutu pendidikan berbasis peningkatan penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal di SMK swasta PAB 8 Sampali. Metode pemecahan masalah yang diterapkan adalah ceramah dan diskusi dengan tiga tahapan: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan ini diadakan di SMK Swasta PAB 8 Sampali dengan peserta sebanyak 15 orang. Hasil dari kegiatan edukasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI di SMK swasta PAB 8 Sampali yaitu para guru sangat antusias mengikuti edukasi ini, hal ini terlihat dari keterlibatan mereka yang sangat aktif di seluruh sesi kegiatan. Terjadi peningkatan pengetahuan para guru tentang penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Edukasi ini sangat penting dilakukan untuk memberikan wawasan baru tentang penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal dalam rangka peningkatan kualitas mutu pendidikan sekolah.

Kata Kunci: Edukasi; SPMI; Standar; Mutu Pendidikan; Sekolah

PENDAHULUAN

Mutu Pendidikan sangat penting dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas terutama dalam menyambut bonus demografi Indonesia. Untuk mencapai target tersebut perlu kiranya satuan pendidikan menetapkan standar sebagai panduan untuk menjadi acuan dalam pengelolaan pendidikan (Sri et al., 2024). Salah satu langkah untuk mencapai kualitas pendidikan yang unggul tersebut adalah dengan penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada satuan pendidikan.

Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di sekolah melibatkan berbagai komponen kunci untuk menjamin peningkatan mutu pendidikan (Harahap et al., 2023), serta dijalankan oleh seluruh komponen dalam satuan pendidikan (Poernomo & Januar, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa SPMI mencakup pemetaan, perencanaan, implementasi, evaluasi, penentuan standar kualitas, dan mekanisme pemecahan masalah (Idris et al., 2022); (Malisi, 2020). Selain itu, sistem penjaminan mutu di sekolah berfokus pada bidang-bidang seperti kualifikasi guru, alat dan fasilitas pembelajaran, proses pembelajaran, dan prestasi akademik/non-akademik (Malisi, 2020). Selanjutnya, pengembangan sistem penjaminan mutu yang komprehensif melibatkan penciptaan struktur yang efektif, penetapan tujuan, penetapan kerangka



kerja organisasi, pelibatan pemangku kepentingan, dan perancangan rencana masa depan (Amir, 2015). Proses pengembangan model SPMI untuk sekolah juga mencakup langkah-langkah seperti pengajaran, eksperimen, dan penilaian, dengan pengumpulan data melalui wawancara, refleksi, dan kuesioner. Selain itu, pemanfaatan model Manajemen Pengetahuan (KM) terbukti bermanfaat dalam meningkatkan Penjaminan Mutu Internal Sekolah demi Perluasan Peluang Pendidikan, yang menghasilkan tingkat kepuasan yang tinggi di kalangan tenaga kependidikan dan guru (Pradabpech et al., 2015).

SMK swasta PAB 8 Sampali adalah salah satu sekolah yang telah mendapatkan akreditasi A, yang mengindikasikan bahwa sekolah ini telah memenuhi standar mutu sesuai dengan ketentuan di Standar Nasional Pendidikan. Namun, ada regulasi yang belum terealisasi secara sempurna terkait sistem penjaminan mutu pendidikan sesuai amanah Permendikbud No. 28 tahun 2016 yaitu setiap satuan pendidikan diwajibkan untuk menerapkan SPMI. Salah satu kewajiban tersebut adalah perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan peningkatan SPMI serta menyusun dokumen terkait, yaitu: dokumen kebijakan, standar, dan formulir. Saat ini, SMK PAB 8 Sampali belum memiliki dokumen kebijakan, standar, dan formulir tersebut. Oleh karena itu, diperlukan edukasi untuk meningkatkan penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal di sekolah ini.

Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta PAB 8 Sampali yaitu untuk memberikan edukasi tentang pentingnya pengelolaan manajemen Sekolah berbasis Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk mencapai kinerja sekolah yang lebih baik serta memberikan peningkatan wawasan tentang pemetaan, perencanaan, implementasi, evaluasi, penentuan standar kualitas untuk pemenuhan standar nasional pendidikan (SNP) serta penyusunan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam implementasi SPMI disatuan pendidikan.

METODE

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan swasta PAB 8 Sampali yang berlokasi di JL. PASAR HITAM NO. 69 SAMPALI, Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara. Periode pelaksanaan kegiatan ini adalah mulai Maret sampai Juli 2024. Tahapan dalam kegiatan ada 3 (tiga) yaitu: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi (Praya et al., 2024).

Pelaksanaan kegiatan ini memakai metode ceramah dan diskusi (Adnindya et al., 2024). Metode ini adalah salah satu langkah yang dapat diterapkan pada implementasi kegiatan edukasi (Apriani et al., 2022). Pada tahap persiapan tim melaksanakan koordinasi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Unimed, pihak sekolah SMK swasta PAB 8 Sampali. Dalam hal ini, pihak sekolah diwakili oleh kepala sekolah yang bernama Boiman S.Pd. Koordinasi ini dilakukan untuk penentuan mekanisme kegiatan serta jadwal pelaksanaan edukasi di sekolah sekaligus wawancara terkait dengan masalah yang dihadapi oleh sekolah tentang implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Langkah berikutnya membuat rencana program kegiatan serta media edukasi yang akan dilaksanakan. Kemudian dilakukan edukasi kepada para guru mengenai Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Edukasi direncanakan bulan Juni tahun 2024. Setelah edukasi lalu selanjutnya dilakukan pendampingan penyusunan dokumen kebijakan dan dokumen standar. Sebelum pelaksanaan edukasi, dilakukan pre-test, dan setelah edukasi dilaksanakan post-test. Setelah itu, dilakukan monitoring dan evaluasi untuk menilai apakah ada peningkatan pengetahuan peserta dengan melakukan komparasi nilai pre-test dan post-test (Apriani et al., 2022; Tanjung & Mulyani, 2024; Riawati et al., 2024; Tanjung et al., 2024; Darmayanti et al., 2024).



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan awal berupa perencanaan yang diisi dengan koordinasi antara pelaksana PKM bersama kepala sekolah PAB 8. Pada tahap ini, tim menjelaskan terkait dengan tujuan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di sekolah. Tim menjelaskan bahwa tujuan kegiatan ini adalah dalam rangka bina lingkungan terkait dengan Tri dharma perguruan tinggi. Pihak sekolah menyambut dengan senang akan terpilihnya sekolah SMK swasta PAB 8 Sampali sebagai mitra dalam pengabdian kepada masyarakat oleh pihak Unimed sebagaimana terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Koordinasi tim Pengabdian dengan pihak sekolah

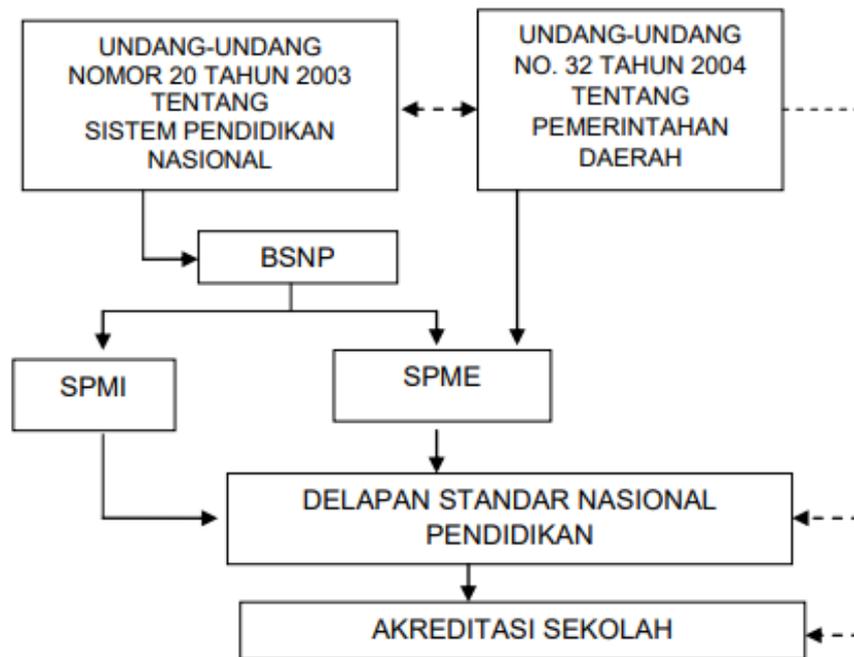
Tahapan berikutnya, tim kembali bertemu dengan pihak sekolah SMK swasta PAB 8 Sampali untuk mengidentifikasi masalah SPMI yang ada di sekolah. Perwakilan SPMI sekolah oleh bapak Budi. Menyatakan bahwa SPMI sudah berjalan namun dokumen kebijakan dan dokumen standar yang diamanahkan belum tersedia, seperti ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Identifikasi masalah implementasi SPMI di sekolah

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Hasil kegiatan edukasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) disekolah SMK swasta PAB-8 sampali ini diikuti oleh 15 peserta meliputi pimpinan sekolah (kepala dan wakil kepala sekolah), tim SPMI serta

guru-guru. Pada tahapan ceramah diisi oleh dua paparan yang dibawakan oleh Dr. Ahmad Albar Tanjung, M.Si selaku anggota pengabdian kepada masyarakat serta narasumber oleh Dr. Nurkadri, M.Pd. pada ceramah yang pertama dijelaskan betapa pentingnya implementasi SPMI guna mencapai standar nasional pendidikan atau melampauinya.



Gambar 3. Hubungan Standar Nasional Pendidikan dan SPMI

Pelaksanaan SPMI di sekolah merupakan bagian dari penerapan standar nasional pendidikan sesuai yang diamanahkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan. Regulasi ini mewajibkan satuan pendidikan untuk menyusun dan menerapkan delapan standar nasional, yaitu: standar kompetensi lulusan, standar proses dan isi, standar pendidik dan tendik, standar sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Ketersediaan standar ini berorientasi untuk menjamin mutu pendidikan guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, berdasarkan Permendikbud No. 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah, Pasal 11 mengatur bahwa satuan pendidikan memiliki tanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan peningkatan SPMI. Satuan pendidikan juga diwajibkan menyusun dokumen SPMI, termasuk dokumen kebijakan, dokumen standar, dan dokumen formulir, serta merancang perencanaan peningkatan mutu dalam bentuk rencana kerja sekolah. Selain itu, sekolah harus melakukan pemenuhan mutu dalam pengelolaan dan proses pembelajaran, membentuk tim penjaminan mutu, serta mengelola data mutu pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.

Intinya adalah dalam penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di sekolah tidak hanya cukup pada ketersediaan data mutu pendidikan yang dikompilasi pada rapor pendidikan, namun sekolah berkewajiban untuk menyusun dokumen kebijakan terkait dengan SPMI, lalu menyusun dokumen terkait dengan 8 standar nasional pendidikan, menyusun formulir serta standar operasional prosedur terkait SPMI serta dengan secara continue melakukan audit mutu untuk melihat apakah penerapan 8



standar di sekolah masih dibawah/sudah memenuhi/sudah melebihi standar nasional pendidikan.



Gambar 4. Ceramah dari anggota Pengabdian kepada Masyarakat

Oleh karena itu, Implementasi Sistem Pengendalian Internal (SPMI) akan berhasil di satuan pendidikan jika memenuhi dua aspek yaitu: adanya kemauan yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan, adanya kemampuan dari pihak satuan pendidikan dalam pelaksanaan SPMI tersebut.

Tahapan akhir dari kegiatan ini adalah pelaksanaan evaluasi, berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang diolah secara sederhana diperoleh bahwa terjadi peningkatan pengetahuan terkait SPMI sebanyak 25 persen. Artinya baseline dari para guru terkait dengan pengetahuan tentang SPMI sudah ada sebesar 60 persen, hal ini juga didasarkan pada pengamatan pada peserta edukasi pemahaman peserta sangat baik. Dengan adanya kegiatan ini terjadi peningkatan pengetahuan menjadi 85 persen terutama terkait dengan pengetahuan dokumen kebijakan, dokumen standar dan dokumen formulir. Walaupun materi tidak tergolong baru, namun bagi sebagian peserta yang tidak terlibat langsung di tim SPMI menjadi pengetahuan baru bagi mereka (Wahira et al., 2022).

SIMPULAN

Pelaksanaan edukasi mengenai Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di SMK Swasta PAB 8 Sampali melalui metode ceramah dan diskusi berhasil meningkatkan pemahaman para guru tentang penerapan SPMI di sekolah. Secara umum, para guru sudah memahami kebijakan SPMI di satuan pendidikan terutama tentang tuntutan pemenuhan 8 standar mutu pendidikan, siklus analisis pemetaan mutu, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi penjaminan mutu, termasuk peningkatan dengan penetapan standar mutu baru. Untuk mencapai standar mutu yang melampaui standar nasional pendidikan diperlukan kolaborasi antara pihak sekolah, guru, dinas pendidikan, orang tua dan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Yth Bapak Rektor Universitas Negeri Medan yang telah memberikan dukungan finansial PKM melalui LPPM untuk kegiatan Pengabdian Kebijakan ini. Terima kasih diucapkan kepada kepada sekolah, guru SMK



swasta PAB 8 Sampali yang telah bersedia menerima dan menjadi mitra pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnindya, M. R., Adenina, S., Harahap, D. H., Tamzil, N. S., Kurniati, A. M., Islamia, M. P., & Rafli, M. (2024). Pemberdayaan ibu-ibu majelis taklim al kahfi: deteksi asam urat dan edukasi sindrom terowongan karpal. *Science and Technology: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 163-169. <https://doi.org/https://doi.org/10.69930/scitech.v1i3.53>
- Amir, F. (2015). Developing Structure for Management of Quality in Schools: Steps towards Quality Assurance Systems. *American Journal of Educational Research*, 3(8), 977-981. <https://doi.org/10.12691/education-3-8-5>
- Apriani, R., Dhamayani, S., Wulandini, E., Hazizah, H. N., Jannah, A. N., & Faranita, L. (2022). EDUKASI DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA MELALUI "SADARI" (PERIKSA PAYUDARA SENDIRI) BAGI KELOMPOK PERWIRITAN IBU-IBU NURUL NISSA DESA BANDAR KHALIPAH. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 14 September 2022, Seminar Dalam Jaringan LPPM Universitas Negeri Medan*, 298-302.
- Darmayanti, B. A., Amran, A. A. P., Rahmadani, A., Mulyani, A. S., & Ismail, I. (2024). Meningkatkan Pemahaman Materi Siswa melalui Kegiatan Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R). *Science and Technology: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 184-191. <https://doi.org/10.69930/scitech.v1i3.78>
- Harahap, M. S., Gultom, S., . D., . R., & Fithriyah, N. H. (2023). Kajian Implementasi Spmi (Sistem Penjaminan Mutu Internal) Sekolah Dan Perguruan Tinggi Di Indonesia. *Jurnal Education and Development*, 11(1), 447-480. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i1.4616>
- Idris, A., Trisnamansyah, S., & Wasliman, I. (2022). Implementation of The Internal Quality Assurance System in Improving School Quality. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 27-34. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.96>
- Malisi, M. A. S. (2020). System of Educational Quality Assurance in High School. *3rd International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM 2019)*, 400(Icream 2019), 210-218. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200130.170>
- Poernomo, S. A., & Januar, S. (2022). Pendampingan Sekolah Binaan Standar Penjaminan Mutu Internal LPMP Provinsi Kalimantan Timur. *Communio: Jurnal Pengabdian ...*, 1, 44-51. <https://jurnal.litnuspublisher.com/index.php/jpkm/article/view/13>
- Pradabpech, P., Chantarasombat, C., & Sriumpai, A. (2015). Development of Knowledge Management Model for Developing the Internal Quality Assurance in Educational Opportunity Expansion Schools. *International Education Studies*, 8(9), 162-170. <https://doi.org/10.5539/ies.v8n9p162>
- Praya, Z., Tanjung, A. A., & Mulyani. (2024). Usaha Peningkatan Kinerja UMKM Melalui Digital Marketing dan Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(4), 370-375. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i4.292>
- Riawati, D., Wahyuono, T., Fitri, A. A., Wardani, A. S., Saputri, J. F., Studi, P., Bank, T., & Surakarta, P. A. (2024). Edukasi perilaku hidup sehat untuk ikut mendonorkan darah. *Science and Technology: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 32-36. <https://doi.org/https://doi.org/10.69930/scitech.v1i2.26>
- Sri, D., Kusuma, I., Medan, U. N., Lubis, W., Medan, U. N., Rahman, A., Medan, U. N., Joharis, M., & Medan, U. N. (2024). *Upaya Kepala UPT SMP Negeri 18 Medan dalam*



Meningkatkan Mutu Lulusan melalui Pencapaian 8 (Delapan) Standar Nasional Pendidikan. 8, 357-367.

Tanjung, A. A., & Mulyani. (2024). Optimalisasi G-Drive dalam Pengarsipan Digital Pelatihan pada Guru SD di Kecamatan Medan Belawan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi*, 2(2), 11-16.

Tanjung, A. A., Prakoso, D., Fahrezi, A., Prayoga, D., Noviani, D. S., Akbar, A., & Mulyani. (2024). Implementasi Digital Marketing melalui Millennial Talent Usaha Keripik Pisang Family Berkah. *Science and Technology: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 254-260. <https://doi.org/10.69930/scitech.v1i3.91>

Wahira, Hamid, A., & HB, L. (2022). Pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Bagi Kepala Sekolah Dan Guru Di Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan. *JMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 425-428. <https://melatijournal.com/index.php/jmas/article/view/143%0Ahttps://melatijournal.com/index.php/jmas/article/download/143/128>